



LAPORAN

PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL

“OPTIMALISASI PELAPORAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL KOTA BEKASI MELALUI SIKERJA

NAMA : Dra. MERI SONIATI. S
N I P : 19670227 199803 2 003
N D H : 01

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DAN
PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2019**

ABSTRAKSI

Proyek perubahan ini bertujuan memaksimalkan salah satu tugas dan fungsi bidang Penilaian Kinerja Aparatur pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 67 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, yaitu Perumusan kebijakan penilaian kinerja dan penghargaan bagi aparatur serta Perencanaan pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja dan penghargaan aparatur.

Pada era digital saat ini diupayakan untuk dapat memaksimalkan tugas dan fungsi Bidang Penilai Kinerja Aparatur untuk menilai kinerja aparatur melalui aplikasi berbasis teknologi informasi yang disebut dengan SIKERJA sebagai sarana penginput laporan kinerja pegawai yang lebih mudah, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Ruang lingkup penilaian kinerja dilakukan berdasarkan SKP dan Perilaku Kerja.

Penyiapan aplikasi direncanakan dalam 3 tahapan pelaksanaan yaitu tahapan jangka pendek terinputnya SKP oleh PNS yang merupakan dasar dari peng-*input*-an Kinerja. Aplikasi SIKERJA dibangun untuk memfasilitasi proses pelaporan kinerja oleh PNS yang kemudian diikuti dengan proses penilaian kinerja oleh atasan langsung pegawai. Melalui aplikasi SIKERJA ini setiap pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi dapat menyampaikan Laporan Kinerjanya kepada atasannya masing-masing berupa Laporan Kegiatan harian yang berisi kegiatan sehari-hari dari Pegawai.

Tahapan jangka menengah merupakan tahapan pelaksanaan Rancangan Proyek Perubahan yaitu sinkronisasi data ketidakhadiran pegawai dari aplikasi absensi ke dalam aplikasi SIKERJA. Informasi ketidakhadiran pegawai yang diinput di dalam aplikasi absensi sangat dibutuhkan di dalam aplikasi SIKERJA. Setiap pegawai harus melakukan *finger print* sebagai awal dari penginputan Laporan kinerja hariannya, karena ketika pegawai tidak melakukan *finger print* maka pegawai tidak bisa menginput laporan kinerja hariannya pada hari berjalan.

Laporan kinerja harian dilaporkan melalui aplikasi SIKERJA . Perilaku Input kegiatan harian ini juga merupakan hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi jumlah tunjangan yang diterima oleh pegawai. Ketika pegawai lalai input SIKERJA secara sistem akan otomatis akan mendapat pemotongan jumlah tunjangan yang diterima. Untuk meminimalisir kelalaian Pegawai terhadap kewajiban membuat laporan melalui aplikasi SIKERJA maka dibutuhkan alat pengendali yang berfungsi mengingatkan pegawai untuk melakukan pelaporan terhadap kinerja yang dilakukan sehari-hari. Alat pengendali dimaksud berupa *Warning System* yang akan muncul di akun masing-masing pegawai ketika pegawai tidak melakukan input pelaporan kegiatan hariannya.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Bidang Penilaian Kinerja aparatur sebagaimana sudah diutarakan diatas dan untuk mencapai tugas dan fungsi tersebut yaitu dengan mewujudkan PNS yang memiliki Integritas dan Profesional melalui penilaian kinerja secara objektif dan akuntabel. Penilaian kinerja ini akan dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan.